

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki *megabiodiversity* yang unik mulai dari flora dan fauna. Kekayaan ini juga didukung oleh nilai budaya yang tinggi, sehingga tidak mengherankan jika hal ini menjadikan Indonesia memiliki potensi dalam pengembangan pariwisata khususnya wisata alam.

Salah satu wisata alam yang potensial untuk dikembangkan adalah wisata berbasis hutan atau wanawisata. Secara definisi dapat dijelaskan bahwa wanawisata menurut Keputusan Menteri Kehutanan RI No:687/Kptsii/1989 dari pasal 1 ayat 1 adalah kawasan hutan yang diperuntukkan untuk kepentingan pariwisata yang memiliki keindahan alam dan ciri khas tertentu sehingga dapat digunakan untuk kepentingan berwisata dan budaya. Sebagaimana diketahui Indonesia memiliki hutan yang sangat luas. Tercatat luas hutan di Indonesia tahun 2012 sebesar 130,61 juta hektar. Kondisi ini tentunya memberi peluang besar dalam pengembangan wanawisata di Indonesia. Namun sayangnya masih banyak potensi hutan di Indonesia yang belum tergarap dengan baik.

Pulau Madura memiliki banyak sekali potensi wisata alam termasuk wanawisata. Salah satu wanawisata yang sedang dikembangkan adalah Wanawisata Hutan Kera Nepa. Wanawisata Hutan Kera Nepa adalah sebuah wisata rekreasi hutan kecil yang dikelilingi oleh laut dan terdapat pohon-pohon yang didalamnya banyak kerumunan kera, namun pohon-pohon yang ada disana tidak terlalu tinggi. Lokasi Wanawisata Hutan Kera Nepa ini juga terdapat sungai kecil yang berada ditengah hutan yang terdapat panorama yang indah. Selain itu juga ada keunikan lain yaitu terdapatnya satwa kera yang jinak dan bersahabat dengan penduduk sekitar.

Pada sisi lain objek yang ditawarkan di Wanawisata Hutan Kera Nepa masih banyak sekali kekurangan seperti kurangnya penataan gazebo pengunjung serta kebersihan lokasi. Padahal, apabila objek wisata ini dikelola dengan baik maka tidak saja akan meningkatkan pendapatan daerah setempat namun juga mampu memberdayakan perekonomian masyarakat. Hal ini bukanlah sebuah ilusi, mengingat

dengan adanya kemudahan akses menuju Madura berupa jembatan Suramadu menjadikan Madura semakin mudah dikunjungi. Dapat dibuktikan bahwa pemerintah (perantara pengelola Suramadu) mendapatkan keuntungan sebesar 2,7 miliar dalam kurun waktu 5 hari dari 218.225 kendaraan baik roda dua atau empat yang melewati jembatan kaki Suramadu. Baik itu yang hanya melintas untuk melihat keindahan Suramadu ataupun ingin berwisata ditempat wisata yang ada di Madura (Kompas, 2 juli 2009)

Guna mengembangkan objek wisata ini diperlukan strategi yang komprehensif. Salah satunya adalah melalui pendekatan optimalisasi objek daya tarik wisata (ODTW). Objek daya tarik wisata sendiri menurut Hardinoto (1996) adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas dan fasilitas yang saling berhubungan satu sama lain sehingga dapat memiliki daya tarik wisata tersendiri bagi para wisatawan untuk berkunjung ketempat wisata yang ditawarkan. Sehingga produk yang dijual oleh ODTW tersebut dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar. Suatu objek dikatakan memiliki potensi pariwisata jika memiliki tiga komponen utama yaitu atraksi, fasilitas, aksesibilitas dari destinasi pariwisata.

Berdasarkan beberapa hal yang telah diungkapkan ini peneliti bermaksud mengetahui strategi berbasis ODTW guna mengembangkan Wanawisata Hutan Kera Nepa agar dapat dikenal oleh beberapa kalangan sekaligus menambah pendapatan wilayah Sampang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi objek dan daya tarik wisata (ODTW) Wanawisata Hutan Kera Nepa Sampang?
2. Bagaimana penilaian potensi objek dan daya tarik wisata (ODTW) Wanawisata Hutan Kera Nepa Sampang ?
3. Bagaimana strategi pengembangan yang cocok untuk peningkatan potensi Wanawisata Hutan Kera Nepa Sampang ?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui potensi objek dan daya tarik wisata (ODTW) Wanawisata Hutan Kera Nepa Sampang.
2. Menjelaskan penilaian Potensi objek dan daya tarik wisata (ODTW) Wanawisata Hutan Kera Nepa Sampang.
3. Mengetahui strategi pengembangan objek dan daya tarik wisata (ODTW) Wanawisata Hutan Kera Nepa Sampang.